

ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM SALES CREDIT ON TOKO RADEKA**Suharti dan Mayoki Pratama**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Indonesia

Jalan Jend. A. Yani No. 78-88 No. Telp. (0761) 24418 Pekanbaru 28127

Email: tictuc_aura@yahoo.co.id dan Mayokipratamaa15@gmail.com**ABSTRACT**

With the title Accounting Information Systems Credit Sales At Stores Radeka. This research was conducted with the aim to know the documents, functions, procedures, and internal controls in the credit sales accounting information system has been running effectively or not yet effective at the Shop Radeka. This research is done by using descriptive method and sign test. Data collection with documentation and questionnaires. Variables used are documents, related functions, procedures, and internal controls. The result of the research shows that the document has significant effect which means that it has been running well, while the related functions, procedures, and internal controls have no significant effect which means that it has not run well.

Keywords: Document Variables, Related Functions, Procedures, and Internal Control

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN KREDIT PADA TOKO RADEKA**ABSTRAK**

Dengan judul Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Pada Toko Radeka. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dokumen, fungsi, prosedur, dan pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi penjualan kredit sudah berjalan efektif atau belum efektif pada Toko Radeka. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dan uji tanda. Pengumpulan data dengan dokumentasi dan angket. Variabel yang digunakan adalah dokumen, fungsi – fungsi yang terkait, prosedur, dan pengendalian internal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dokumen berpengaruh signifikan yang berarti sudah berjalan dengan baik, sedangkan fungsi – fungsi yang terkait, prosedur, dan pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan yang berarti belum berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Variabel Dokumen, Fungsi – fungsi yang Terkait, Prosedur, dan Pengendalian Internal

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi yang pesat pada masa sekarang ini menuntut kemampuan pemimpin perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya perusahaannya secara efektif dan efisien. Sehingga informasi yang tepat dan akurat memegang peranan yang sangat penting. Dari seluruh informasi yang dibutuhkan, informasi akuntansi merupakan salah satu dasar penting dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan khususnya dibidang keuangan.

Kebutuhan akan sistem informasi akuntansi yang memadai hampir dirasakan oleh berbagai jenis bidang usaha. Dalam perusahaan dagang, penjualan dalam satu perusahaan dianggap sebagai suatu bagian penting karena dapat secara langsung mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini karena setiap kegiatan penjualan perusahaan akan menimbulkan penerimaan yang merupakan sumber penyedia dana bagi kegiatan perusahaan, dan diharapkan melalui transaksi penjualan perusahaan dapat memperoleh laba yang maksimal.

Sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyadi, 2008). Akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang mencatat data ekonomi, memperoses dan menganalisa data tersebut untuk selanjutnya akuntansi menyajikan data kuantitatif berupa laporan keuangan kepada pihak-pihak yang membutuhkannya. Informasi akuntansi harus memenuhi syarat kualitas informasi yang baik agar dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomis (Ferdian, 2010).

Dari uraian tersebut maka sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien diharapkan dapat memberikan informasi yang handal dan dapat menyediakan informasi yang berkualitas bagi pihak-pihak yang membutuhkan, harus bebas dari kesalahan-kesalahan, tidak bias, dan harus jelas maksud dan tujuannya. Untuk dapat menghasilkan informasi dengan karakteristik tersebut, data yang diproses dalam sistem informasi akuntansi harus data yang benar dan akurat agar dapat menghasilkan informasi yang dapat dipercaya.

Dalam memberikan informasi bagi perusahaan, sistem informasi akuntansi penjualan didukung dengan sistem pengendalian yang baik. Sistem pengendalian intern yang baik akan dapat melindungi perusahaan dari penyelewengan-penyelewengan dan juga dapat memperoleh data akuntansi yang tepat dan dapat dipercaya, serta dapat meningkatkan efisiensi usaha dan mendorong akan kepatuhan terhadap kebijakan pimpinan. Dengan begitu sistem informasi akuntansi penjualan yang didukung oleh pengendalian intern yang baik diharapkan akan menghasilkan informasi yang nantinya akan membantu pimpinan dalam mengambil kebijakan perusahaan dalam upaya meningkatkan omset penjualan. Jaringan prosedur bisa disamakan dengan diagram aktivitas. Pada diagram aktivitas akan dibahas mengenai prosedur yang membentuk sistem penjualan tunai. Menurut Mulyadi (2016, 175).

Menurut Mulyadi (2008), pengertian pengendalian internal adalah: "Pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen".

Toko Radeka merupakan toko bangunan yang berlokasi di jalan lintas timur, Duri. Toko ini bergerak dibidang penjualan alat-alat bangunan dan perlengkapan lainnya seperti semen, cat, seng, dan lainnya. Serta beroperasi pada hari senin-sabtu dengan omset perhari rata-rata Rp. 4.000.000. Berikut ini adalah tabel penjualan toko radeka pada tahun 2013-2016.

Tabel 1. Data Penjualan Kredit Tahun 2013-2016

Tahun	Penjualan		Total	Penjualan	Pertumbuhan
	Tunai (Rp)	Kredit (Rp)	Penjualan (Rp)	Kredit (%)	Penjualan (%)
2013	752,811,000	764,797,000	1,517,608,000	50,39%	-
2014	964,753,000	830,683,000	1,795,436,000	46,26%	18,31%
2015	815,645,000	1,253,895,000	2,069,540,000	60,58%	15,26%
2016	1,314,808,000	968,243,000	2,283,051,000	42,41%	10,31%
Rata-Rata	962,004,250	954,404,500	1,916,408,750	49,91%	10,97%

Sumber: Data Olahan 2017

Dari tabel penjualan diatas, dapat dilihat penjualan di Toko Radeka sebagian besar berasal dari penjualan kredit. Dimana dari total penjualan 49,91% berasal dari penjualan kredit. Akan tetapi pertumbuhan penjualan mengalami penurunan pertahun.

Permasalahan yang terjadi pada Toko Radeka contohnya adalah pada pengendalian internal perusahaan, fungsi akuntansi dilakukan rangkap jabatan oleh fungsi kas. Fungsi penagihan dirangkap oleh fungsi penjualan

dan fungsi kas sehingga memungkinkan untuk terjadinya manipulasi data pada toko tersebut. Fungsi kredit juga tidak terdapat didalam toko tersebut karena pemberian kredit hanya pada pelanggan yang sudah dikenal atau yang sudah dipercaya.

Berdasarkan uraian yang disajikan dalam penelitian ini, maka terdapat tujuan penelitian yaitu : Untuk mengetahui dan mengevaluasi dokumen-dokumen yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada Toko Radeka, Untuk mengetahui dan mengevaluasi fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada Toko Radeka, Untuk mengetahui dan mengevaluasi efektivitas prosedur dalam sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada Toko Radeka sudah sesuai. Untuk mengetahui dan mengevaluasi pengendalian internal yang terkait dalam sistem informasi akuntansi terhadap penjualan kredit pada Toko Radeka.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Mulyadi (2008 : 2), Sistem adalah “sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama – sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Widjajanto (2008 : 2) mengemukakan sistem yang didefinisikan sebagai berikut : “Sesuatu yang memiliki bagian – bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tiga tahapan yaitu input, proses, dan output.”

Adapun pengertian akuntansi menurut *American Accounting Association* dalam Soemarno (2009), mengidentifikasi akuntansi sebagai berikut : “Proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.” Dalam *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) N0. 2, *Financial Accounting Standard Board* yang diikuti oleh Romney dan Steinbart (2009) secara sederhana mendefinisikan akuntansi sebagai sistem informasi. Didalam Standar Akuntansi Keuangan tersebut juga disebutkan bahwa tujuan utama akuntansi adalah untuk menyediakan informasi yang berguna bagi para pengambil keputusan.

Bodnar dan Hopwood (2010) juga mendefinisikan akuntansi lebih mengarah pada suatu sistem informasi, yaitu : “*Accounting as an information system, identifies, collect, process, and communication economic information about entity to a wide of people.*”

Pengertian Bodnar dan Hopwood (2010) bahwa akuntansi sebagai suatu sistem informasi, mengidentifikasi, mengumpulkan, memperoses, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi mengenai suatu entitas ke berbagai kelompok orang.

Pengertian akuntansi menurut Susanto (2008) menyatakan bahwa akuntansi adalah bahasa bisnis, setiap organisasi menggunakannya sebagai bahasa komunikasi saat berbisnis. Dari penjelasan diatas dapat diartikan akuntansi merupakan sistem informasi yang mencatat data ekonomi, memperoses, dan menganalisa data tersebut untuk selanjutnya akuntansi menyajikan data kuantitatif berupa laporan keuangan kepada pihak – pihak yang membutuhkannya. Informasi akuntansi harus memenuhi syarat kualitas informasi yang baik agar dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomis (Ferdian, 2010).

Pengendalian Internal

Menurut B. Romney dan Paul John Strinbart (2009:229), pengendalian internal adalah rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga asset, memberikan informasi yang akurat dan andal mendorong dan memperbaiki efesiensi jalannya organisasi, serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah diterapkan.

Menurut Mulyadi (2008), pengertian pengendalian internal adalah : “Pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan kendala data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen”.

Menurut Susanto dan La Midjan (2008) mengungkapkan mengenai hubungan antara struktur pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi yaitu : “antara struktur pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi memiliki hubungan erat dan saling menunjang”.

Penjualan

Salah satu sistem informasi diantara berbagai sistem informasi yang digunakan manajemen dalam mengolah perusahaan adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti orang dan perlengkapan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi (Bodnar dan Hopwood, 2010).

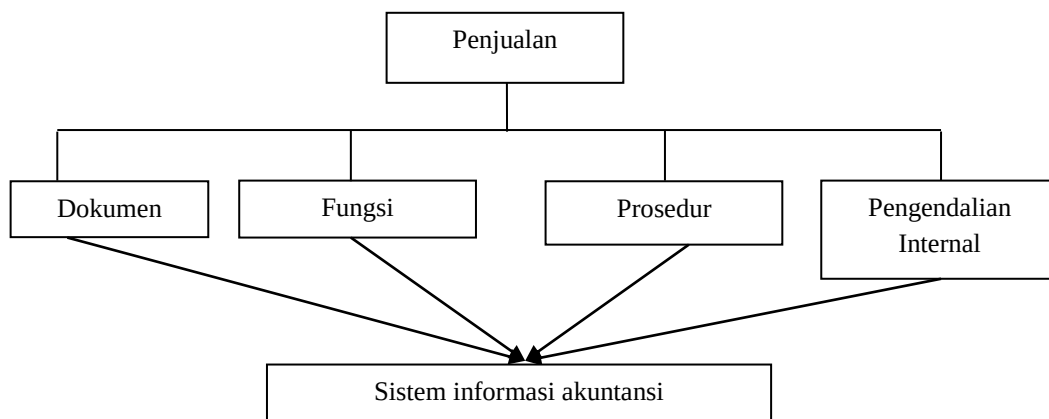
Istilah dalam sistem informasi akuntansi menurut Bodnar dan Hopwood (2010) memiliki cakupan yang antara lain mencakup siklus pemrosesan transaksi, penggunaan teknologi, dan pengembangan sistem informasi. Pengertian sistem informasi akuntansi menurut Mulyadi (2008), sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk mengelola perusahaan. Tujuan utama dari penyusunan sistem informasi akuntansi adalah menyediakan informasi akuntansi kepada berbagai pihak pengguna baik pihak intern maupun

pihak ekstern. Menurut Narafin (2006 : 60), bahwa : “Penjualan adalah proses menjual, padahal yang dimaksud penjualan dalam laporan laba-rugi adalah hasil menjual atau hasil penjualan (*sales*) atau jualan. ” Adapun menurut Warren Reeve Fees yang diterjemahkan oleh Aria Faramita dan kawan-kawan (2006:300), bahwa : “Penjualan adalah jumlah yang dibebankan kepada pelanggan untuk barang dagang yang dijual, baik secara tunai maupun kredit.” Menurut Kusnadi (2009:19), menjelaskan bahwa : “Penjualan (*sales*) adalah sejumlah uang yang dibebankan kepada pembeli atas barang atau jasa yang dijual”. Menurut Mulyadi (2008:455) menyatakan bahwa penjualan secara tunai adalah : “Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan perusahaan kepada pembeli”.

Sedangkan penjualan kredit menurut Mulyadi (2008:210) adalah : “Penjualan kredit dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mengirim barang sesuai dengan order yang diterima dari pembeli dan untuk jangka waktu tertentu perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli tersebut”.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penjualan adalah akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi penjualan antara perusahaan dengan pembeli yang berupa barang atau jasa baik secara kredit maupun tunai.

Berikut ini merupakan kerangka pemikiran yang akan diterapkan pada Toko Radeka yaitu :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Hipotesis adalah penjelasan tentatif (sementara) tentang tingkah laku fenomena (gejala) atau kejadian yang terjadi mengenai kejadian yang sedang berjalan. Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- H1 : Dokumen-dokumen dalam sistem informasi akuntansi penjualan yang ada pada Toko Radeka sudah berjalan dengan baik.
- H2 : Fungsi-fungsi dalam sistem informasi akuntansi penjualan yang ada pada Toko Radeka sudah berjalan dengan baik.
- H3 : Prosedur dalam sistem informasi akuntansi penjualan yang ada pada Toko Radeka sudah berjalan dengan baik.
- H4 : Pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi pada Toko Radeka sudah berjalan dengan baik.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam menyusun skripsi ini, pengembalian objek penelitian di Toko Radeka yang beralamat di Jalan Lintas Timur, Duri. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan januari – maret tahun 2017.

Jenis Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu :Data primer berupa keterangan yang diperoleh langsung dari pihak perusahaan yang menyangkut sistem informasi akuntansi.Data sekunder berupa data yang sudah jadi, seperti dokumen yang digunakan, dalam sistem informasi akuntansi perusahaan, sejarah dan struktur organisasi perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Interview (wawancara) : Pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab seacara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, seperti karyawan yang berhubungan dan bertanggung jawab terhadap masalah yang diteliti. Dokumentasi : Pengumpulan data dengan melakukan pengutipan secara langsung terhadap data-data yang dimiliki oleh perusahaan, seperti struktur organisasi dan laporan penjualan.

Angket : Suatu alat pengumpulan data yang berupa serangkaian pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden yang bersangkutan.

Metode Analisis Data

Metode deskriptif yaitu menjabarkan dan membandingkan antara data-data yang telah dikumpulkan dengan teori-teori yang relevan yang dapat menjawab permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini, sehingga dapat diambil suatu kesimpulan.

Metode Uji Tanda (*sign test*) yaitu uji yang dimaksud untuk melihat adanya perbedaan dan bukan besarnya perbedaan serta didasarkan pada prosedur pada tanda positif (+) dan negatif (-) dari perbedaan antara pasangan data ordinal (Suhardi dan Purwanto, 2009).

Uji tanda terdiri dari 2 (dua) jenis (Suhardi dan Purwanto, 2009) yaitu:

Uji tanda sampel kecil, yaitu uji tanda yang menggunakan sampel kecil atau kurang dari 30 (tiga puluh). Uji tanda tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p(r) = \frac{n!}{r!(n-r)!} \cdot p^r \cdot q^{n-r}$$

Dimana : p = Probabilitas hasil sampel

r = Nilai tanda positif (+)

n = Jumlah responden yang relevan

p = Probabilitas sukses

q = Probabilitas gagal

Uji tanda sampel besar, yaitu uji tanda yang menggunakan sampel lebih dari atau sama dengan 30 (tiga puluh).

Uji tanda tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Z = \frac{2R-n}{\sqrt{n}}$$

Dimana : Z = Nilai Z hitung

r = Jumlah tanda positif (+)

n = Jumlah sampel relevan

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan 4 (empat) variabel. Dengan demikian pada sub bab ini disajikan operasionalisasi variabel dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 2.Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Dokumen	Dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan kredit. (Mulyadi 2016 : 170)	Dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan kredit yaitu : a. Surat Order Pengiriman dan Tembusan nya. • Surat Order Pengiriman • Tembusan Kredit (Credit Copy) • Surat Pengakuan • Surat Muat • Slip Pembungkus • Tembusan • Arsip Pengendalian Pengiriman • Arsip Index Silang b. Faktur dan Tembusannya • Faktur Penjualan • Tembusan Piutang • Rekapitulasi harga pokok penjualan • Bukti Memorial	Ordinal

Fungsi terkait	Fungsi adalah fungsi yang memegang peranan penting didalam prosedur penjualan kredit. (Mulyadi, 2016 : 168)	Fungsi yang terkait dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit yaitu : • Fungsi Penjualan • Fungsi Kredit • Fungsi Gudang • Fungsi Pengiriman • Fungsi Penagihan • Fungsi Akuntansi	Ordinal
Prosedur	Prosedur adalah suatu kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu department atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang – ulang. (Mulyadi, 2016:5)	Prosedur yang membentuk sistem penjualan kredit, yaitu : • Prosedur order penjualan • Prosedur persetujuan kredit • Prosedur pengiriman • Prosedur penagihan • Prosedur pencatatan piutang • Prosedur distribusi penjualan • Prosedur pencatatan harga pokok penjualan	Ordinal
Pengendalian Internal	Pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong terjadinya kebijakan manajemen. (Mulyadi:129)	Unsur pengendalian internal, yaitu : • Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas. • Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya. • Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi. • Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.	Ordinal

HASIL PEMBAHASAN

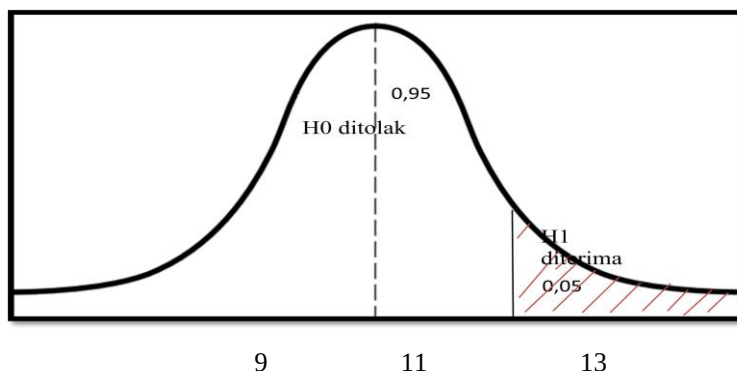
Tabel 3. Dokumen

Hasil angket dokumen

p(r)	Probabilitas	Probabilitas komulatif
0	0,000122	0,000122
1	0,001587	0,001709
2	0,009521	0,011230
3	0,034912	0,046143
4	0,087280	0,133423
5	0,157104	0,290527
6	0,209473	0,500000
7	0,209473	0,709473
8	0,157104	0,866577
9	0,087280	0,953857
10	0,034912	0,988770
11	0,009521	0,998291
12	0,001587	0,999878
13	0,000122	1,000000

Sumber : Data Olahan 2017

Penjelasan dari uji tanda dokumen diatas adalah *confidence level* yang digunakan untuk memutuskan menerima atau menolak H_1 adalah 95% atau 0,95 dibandingkan dengan hasil Probabilitas Komulatif diatas. Dari hasil yang didapatkan yaitu nilai Probabilitas Komulatif (**0,953857**) > 0,95 maka H_1 diterima. Ini berarti dokumen dalam sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Toko Radeka sudah berjalan dengan efektif.



Sumber : Data olahan 2017

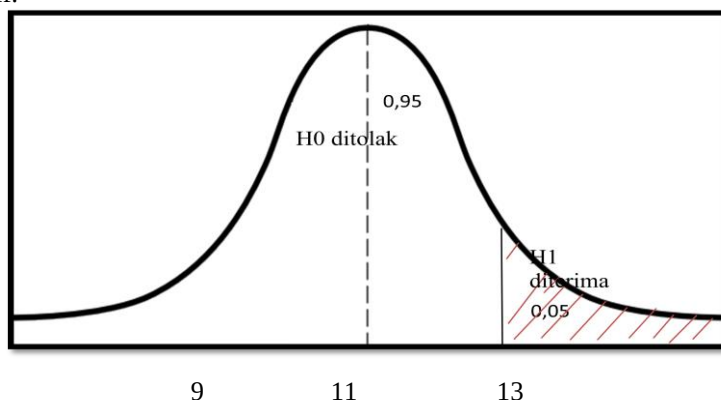
Gambar 2. Kurva Dokumen

Tabel 4. Fungsi – Fungsi yang Terkait

Hasil angket fungsi		
p(r)	Probabilitas	Probabilitas komulatif
0	0,000122	0,000122
1	0,001587	0,001709
2	0,009521	0,011230
3	0,034912	0,046143
4	0,087280	0,133423
5	0,157104	0,290527
6	0,209473	0,500000
7	0,209473	0,709473
8	0,157104	0,866577
9	0,087280	0,953857
10	0,034912	0,988770
11	0,009521	0,998291
12	0,001587	0,999878
13	0,000122	1,000000

Sumber : Data Olahan 2017

Penjelasan dari uji tanda fungsi – fungsi yang terkait diatas adalah *confidence level* yang digunakan untuk memutuskan menerima atau menolak H_2 adalah 95% atau 0,95 dibandingkan dengan hasil probabilitas kumulatif diatas. Dari hasil yang didapatkan yaitu nilai probabilitas kumulatif (0,866577) < 0,95 maka H_2 ditolak. Ini berarti fungsi – fungsi yang terkait dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Toko Radeka belum berjalan dengan efektif.



Sumber : Data Olahan 2017

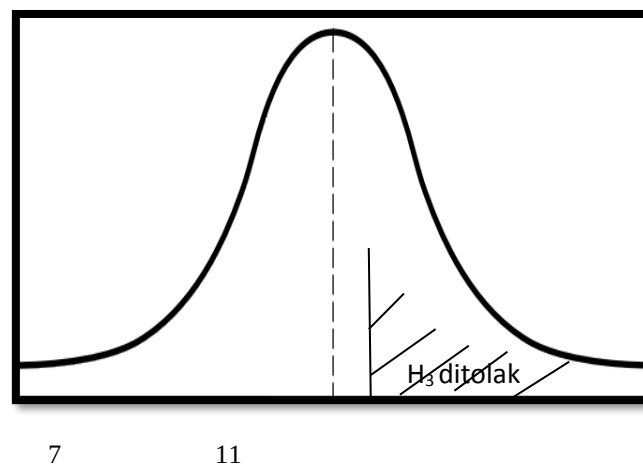
Gambar 3. Kurva Fungsi – Fungsi yang Terkait

Tabel 5. Prosedur
Hasil angket prosedur

p(r)	Probabilitas	Probabilitas kumulatif
0	0,000488	0,000488
1	0,005371	0,005859
2	0,026855	0,032715
3	0,080566	0,113281
4	0,161133	0,274414
5	0,225586	0,500000
6	0,225586	0,725586
7	0,161133	0,886719
8	0,080566	0,967285
9	0,026855	0,994141
10	0,005371	0,999512
11	0,000488	1,000000

Sumber : Data Olahan 2017

Penjelasan dari uji tanda prosedur diatas adalah *confidence level* yang digunakan untuk memutuskan menerima atau menolak H_3 adalah 95% atau 0,95 dibandingkan dengan hasil Probabilitas Kumulatif diatas. Dari hasil yang didapatkan yaitu nilai Probabilitas Kumulatif (0,886719) < 0,95 maka H_3 ditolak. Berarti prosedur sistem informasi akuntansi penjualan kredit Toko Radeka belum berjalan dengan efektif.



Gambar 4. Kurva Prosedur

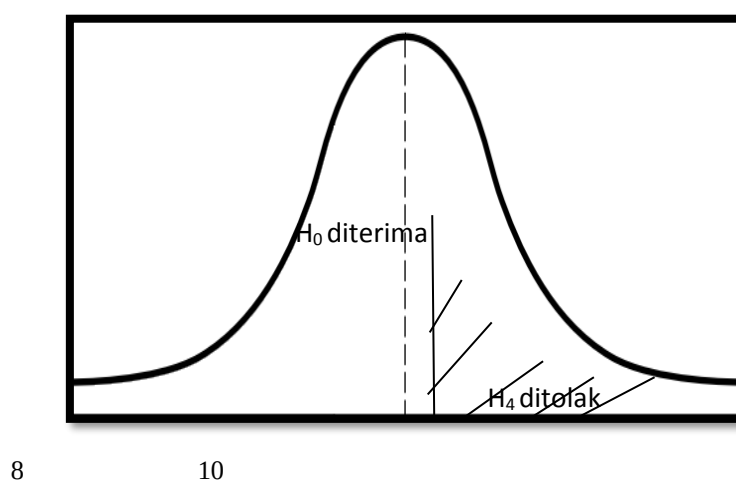
Tabel 6. Pengendalian Internal
Hasil angket pengendalian internal

p(r)	Probabilitas	Probabilitas kumulatif
0	0,000122	0,000122
1	0,001587	0,001709
2	0,009521	0,011230
3	0,034912	0,046143
4	0,087280	0,133423
5	0,157104	0,290527
6	0,209473	0,500000
7	0,209473	0,709473

8	0,157104	0,866577
9	0,087280	0,953857
10	0,034912	0,988770
11	0,009521	0,998291
12	0,001587	0,999878
13	0,000122	1,000000

Sumber : Data Olahan 2017

Penjelasan dari uji tanda pengendalian internal diatas adalah *confidence level* yang digunakan untuk memutuskan menerima atau menolak H_0 adalah 95% atau 0,95 dibandingkan dengan hasil Probabilitas Kumulatif diatas. Dari hasil yang didapatkan yaitu nilai Probabilitas Kumulatif (**0,866577**) < 0,95 maka H_0 ditolak. Berarti peengendalian internal sistem informasi akuntansi penjualan kredit Toko Radeka belum berjalan dengan efektif.



Gambar 5. Kurva Pengendalian Internal

Tabel 7. Distribusi Jawaban Setiap Indikator

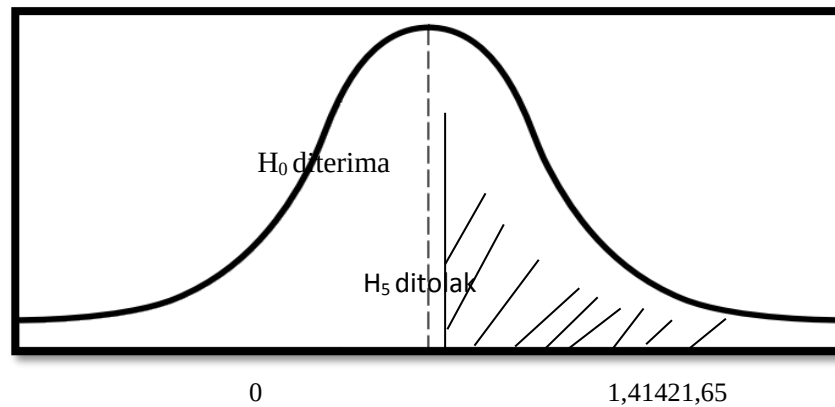
Indikator	Jawaban Ya	Jawaban Tidak
Dokumen	9	3
Fungsi – fungsi yang terkait	6	4
Prosedur	7	1
Pengendalian Internal	8	3
Jumlah	30	20

Sumber : Data Olahan 2017

Hasil uji tanda :

$$Z = \frac{2R-n}{\sqrt{n}} = \frac{(2 \times 30) - 50}{\sqrt{50}} = 1,4142$$

Penjelasan dari uji tanda indikator fungsi, dokumen, prosedur, serta pengendalian internal diatas, nilai z adalah 1,65 dari hasil yang didapat yaitu nilai Z hitung yang diperoleh 1,4142 < 1,65, maka hasil yang diperoleh H_0 diterima artinya Dokumen, Fungsi- fungsi yang Terkait, Prosedur serta Pengendalian Internal dalam sistem informasi akuntansi pada Toko Radeka belum berjalan dengan efektif.



Sumber : Data olahan 2017

Gambar 6. Kurva Daerah Keputusan Hipotesis Lima

Tabel 8. Rincian Hasil Pengujian

No	Pernyataan	Hasil Uji	Kesimpulan
1	Dokumen	0,953857 > 0,95	Signifikan (efektif)
2	Fungsi - fungsi yang terkait	0,866577 < 0,95	Tidak signifikan (belum efektif)
3	Prosedur	0,886719 < 0,95	Tidak Signifikan (belum efektif)
4	Pengendalian Internal	0,866577 < 0,95	Tidak signifikan (belum efektif)
5	Komponen keseluruhan	1,4142 < 1,65	Tidak signifikan (belum efektif)

Sumber : Data olahan 2017

PENUTUP

Berikut ini beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang dilakukan pada Toko Radeka guna untuk menjawab permasalahan yang dihadapi. Dokumen yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada Toko Radeka sudah berjalan dengan efektif, Fungsi – fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada Toko Radeka masih memiliki kekurangan. Ini berarti fungsi – fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada Toko Radeka belum berjalan dengan efektif. Hal ini disebabkan perusahaan masih memiliki kekurangan seperti pada fungsi penjualan kegiatan mengisi surat order pengiriman belum dijalankan, fungsi gudang dalam penerapannya tidak semua dijalankan oleh gudang tetapi juga dijalankan bagian penjualan yaitu pada kegiatan menyiapkan barang yang dipesan oleh pelanggan serta menyerahkan barang ke fungsi pengiriman dan fungsi penagihan dalam penerapannya tidak semua dijalankan penagihan tetapi juga dijalankan oleh sales counter yaitu menagih tagihan pelanggan, Prosedur yang terkait dengan sistem informasi Akuntansi penjualan kredit pada Toko Radeka masih memiliki kekurangan. Hal ini dikarenakan kebijakan perusahaan dalam fungsi tagihan tidak semuanya berjalan dengan lancar, Pengendalian internal yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada Toko Radeka masih memiliki kekurangan. Ini berarti pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada Toko Radeka belum berjalan dengan efektif. Hal ini dapat dilihat bahwa pengendalian internal Toko Radeka memiliki beberapa kelemahan. Kelemahan pertama yaitu struktur organisasi Toko Radeka masih sederhana sehingga menyebabkan satu bagian melaksanakan beberapa prosedur. Kelemahan kedua yaitu gudang dapat dimasuki oleh orang selain bagian gudang sehingga dapat menimbulkan manipulasi. Kelemahan ketiga yaitu pimpinan kurang memantau kinerja bagian keuangan, supir, bagian penjualan, dan bagian gudang sehingga aktifitas penjualan menjadi tidak terkendali.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan untuk memperbaiki kelemahan dalam sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada Toko Radeka yaitu : Pada unsur Fungsi – fungsi yang terkait perusahaan sebaiknya mempertegaskan karyawan mengenai tanggung jawab supaya tidak ada terjadinya pertentangan, Pada unsur Prosedur perusahaan sebaiknya menerapkan no urut pada barang untuk menghindari terjadinya manipulasi data, Pada unsur Pengendalian Internal perusahaan sebaiknya selalu

mengawasi aktifitas para karyawan untuk melakukan tugas dengan baik, Sebaiknya perusahaan lebih mempertajam lagi penerapan sistem informasi akuntansi terutama kepada karyawan, karena banyak karyawan yang dalam penerapannya tidak semua dijalankan dengan baik, Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini apabila ditemukan yang sama di perusahaan – perusahaan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Azar Susanto. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Gramedia
- Bodnar, George H, William S Hopwood. 2010. *Accounting Information System*. United States Of America. Pearson Education, Inc., Publishing as Prentice Hall
- Farahmita, Aria, dkk. 2006. *Pengantar Akuntansi*, Buku Satu, Edisi ke 21. Jakarta: Salemba Empat
- Ferdian. 2010. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi*, Surakarta: FE Universitas Sebelas Maret
- Kusnadi. 2009. *Teori Akuntansi*. Universitas Brawijaya Malang
- La Midjan dan Azhar Susanto. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi 1 Pendekatan Manual Penyusunan Metode dan Prosedur*. Bandung: Lingga Jaya
- M. Narafin. 2006. *Penganggaran edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Romney, Marshall B, dan Steinbart, Paul John. 2009. *Accounting Information Systems USA*. Cengage Learning
- S.R. Soemarno. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Kelima*. Jakarta: Salemba Empat